

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI
ORANG TUA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN STUDI KE
PERGURUAN TINGGI PADA SISWA KELAS XI AK
SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

FAUZIAH RISKI NANDA SIREGAR
NPM : 1502070087



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 10 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar
NPM : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua,

PANITIA PELAKSANA

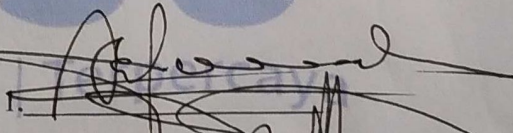
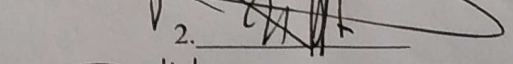
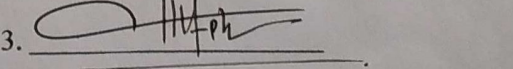
Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
2. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
3. Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar

NPM : 1502070087

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

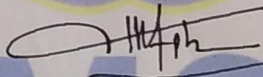
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

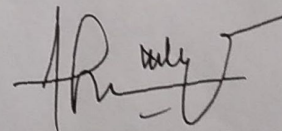
Diketahui oleh :

Dekan,

Ketua Program Studi



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

FAUZIAH RISKI NANDA SIREGAR 1502070087. Pengaruh Motivasi belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun pembelajaran 2019/2020. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengetahui (1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (2) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (3) Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersamasama terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun pembelajaran 2019/2020 berjumlah 26 siswa. Pengumpulan data dengan metode angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis berganda dengan menggunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian ini adalah (1) Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi 0,416, dan nilai signifikansi 0,026 dengan nilai $t_{hitung} 2,383 > 2,068 t_{tabel}$ berdasarkan kesimpulan semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (2) Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. Diperoleh nilai koefisien regresi 0,416. nilai signifikansi 0,044 dengan nilai $t_{hitung} 2,134 > 2,068 t_{tabel}$ berdasarkan kesimpulan semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi. (3) pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan sebesar 34,9% ($0,349 \times 100\%$) dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : Pengaruh Motivasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang tua, Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sehingga persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK Smk Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, saya banyak menemukan hambatan namun karena dukungan dari berbagai pihak terutama orang tua saya dan keluarga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani M.AP** selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

2. **Bapak Dr.H. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang S.Pd, M.Si** selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing, memberikan arahan sehingga saya dapat selesai dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Serta Biro Administrasi FKIP UMSU yang telah memberikan pemahaman ilmu untuk diaplikasikan dilapangan kelak.
7. Bapak Andri Ahmad Desa selaku kepala sekolah SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN yang memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di SMK HARAPAN MEKAR 2 MEDAN
8. Ibu rabiul selaku guru pembimbing di SMK HARAPAN MEKAR 2 Medan yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam pengambilan data berupa angket yang saya berikan kepada siswa
9. Buat Teman dekat saya Robby Anggara Nasution yang sudah mendukung, memberikan masukan kepada saya, dan teman cerita dimana saat ada kendala dalam membuat skripsi ini dan selalu ada disaat susah maupun senang sehingga saya terus semangat dalam membuat skripsi ini dengan baik.

10. Buat sahabat saya Putri Rahmadanti, Desi Anggia Murni, Novita, Ade Dzuhainy yang selalu memberikan masukan dan memberikan support kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan mendatang. Penulis berharap agar skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca lain. Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, hanya kepada-Nya kita bersandar,berharap,dan memohon hidayah kepada-Nya

Medan, Oktober 2019
Penulis

Fauziah Riski Nanda Srg
1502070087

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8

A. Kerangka Teoritis	8
1. Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi	8
a. Pengertian minat	8
b. Pengeritan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	9
c. Unsur minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	10
d. Faktor mempengaruhi minat	12
2. Motivasi	13
a. Pengeritan motivasi	13
b. Ciri-ciri motivasi	15
c. Fungsi motivasi.....	16
3. Status Sosial Ekonomi Orang Tua	17
a. Pengertian status ekonomi	17
b. Indikator status sosial ekonomi	18
c. Bentuk status sosial ekonomi	22
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	24
D. Paradigma Penelitian.....	27
E. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	29
1. Lokasi Penelitian	29
2. Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel	30
C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel.....	30
1. Variabel Penelitian.....	30
2. Defenisi Operasional Variabel	31
a. Minat melanjutkan perguruan tinggi	31
b. Motivasi.....	31
c. Status sosial ekonomi orang tua	32
D. Desain Penelitian.....	32
E. Instrumen penelitian	33
F. Teknik analisis data.....	35
1. Uji Validitas	35
2. Uji Realibilitas.....	36
G. Uji Asumsi Klasik	37

1. Uji Normalitas	38
2. Uji Linieritas	39
3. Uji Multikolinieritas	39
4. Uji Heteroskedastisitas	40
5. Uji Hipotesis.....	40
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik-t)	40
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-f).....	41
c. Uji regresi berganda.....	43
d. Uji Determinasi	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi data.....	45
1. Deskripsi Umum	45
a. Visi Sekolah.....	45
b. Misi Sekolah.....	45
2. Deskripsi Khusus	46
a. Motivasi belajar	46
b. Status sosial ekonomi orang tua	49
c. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.....	52
B. Uji Validitas dan Uji Realibilitas	56
1. Uji Validitas	56
2. Uji Realibilitas	58

C. Uji Asumsi klasik	58
1. Uji Normalitas	59
2. Uji Linieritas	62
3. Uji multikolinieritas	63
4. Uji heteroskedastisitas	64
5. Uji hipotesis	67
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik - T)	67
b. Uji Signifikansi Parsial F (Uji Statistik – F)	69
c. Uji regresi Berganda	69
d. Hasil Uji Determinasi	70
D. Pembahasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Data Minat siswa kelas XI AK	3
Tabel 1.2 Data Ekonomi Orang Tua, Motivasi, Minat Siswa.....	3
Tabel 3.1 Rincian waktu pelaksanaan penelitian	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen variabel minat melanjutkan studi ke PerguruanTinggi	34
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen variabel status sosial ekonomi orang tua.....	34
Tabel 3.6 Alternatif jawaban untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi belajar.....	35
Tabel 3.9 Nilai <i>Alpa Cronbach's</i>	37
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar.....	47
Tabel 4.2 Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar.....	49
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua	50
Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	52
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.....	53
Tabel 4.6 Kategori Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi	55
Tabel 4.7 Statistics	56
Tabel 4.8 Uji validitas Kuesioner Motivasi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Motivasi Belajar	58
Tabel 4.10 Total Valid	58

Tabel 4.11 Tests of Normality	59
Table 4.12 Uji Linertias ANOVA Motivasi Belajar dan Minat.....	62
Tabel 4.13 Uji Linearitas Anova Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Minat	63
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas Coefficients ^a	64
Tabel 4.15 Uji heteroskadisitas Coefficients ^a	65
Tabel 4.16 Uji T Coefficients.....	67
Tabel 4.17 Uji F	69
Tabel 4.18 Uji Regresi Berganda	70
Tabel 4.19 Uji Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1	Paragdimia Penelitian..... 27
Gambar 4.1	Diagram batang perolehan frekuensi motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi 47
Gambar 4.2	Diagram batang perolehan frekuensi status sosial ekonomi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi 50
Gambar 4.3	Diagram batang perolehan frekuensi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi 53
Gambar 4.4	Normal P-P Plot Motivasi 60
Gambar 4.5	Normal P-P Plot Minat 60
Gambar 4.6	Histogram Motivasi 61
Gambar 4.7	Histogram Minat 61
Gambar 4.8	Scatter Uji Heterosiditas 65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 : Kuesioner Penelitian**
- Lampiran 3 : Hasil Rekapitulasi Data**
- Lampiran 4 : Uji Persyaratan Analisis**
- Lampiran 5 : Uji Hipotesis**
- Lampiran 6 : Daftar R, T dan F tabel**
- Lampiran 7 : Form K-1**
- Lampiran 8 : Form K-2**
- Lampiran 9 : Form K-3**
- Lampiran 10 : Permohonan Perubahan Judul**
- Lampiran 11 : berita acara bimbingan proposal**
- Lampiran 12 : Pengesahan Proposal**
- Lampiran 13 : Surat Keterangan**
- Lampiran 14 : Surat Pernyataan**
- Lampiran 15 : Surat Permohonan Riset**
- Lampiran 16 : Surat Balasan Riset**
- Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan Skripsi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang besar. Dengan adanya jumlah sumber daya manusia yang besar, seharusnya Indonesia dapat menjadi negara yang maju dan tidak bergantung pada negara lain, apalagi disokong pula dengan adanya sumber daya alam yang ada di Indonesia. Indonesia akan lebih maju apabila jumlah sumber daya manusia dan sumber daya alam tersebut diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu sektor utama dalam mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh penerus suatu bangsa agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. sehingga pendidikan harus terus menerus diperbaiki baik segi kualitas maupun kuantitasnya. Oemar hamalik (2015:158) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan di masyarakat.

Ridwan Abdullah Sani (2014:49) Motivasi merupakan suatu energi dalam diri manusia yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu dengan tujuan tertentu. Motivasi adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta

didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi seorang peserta didik tidak akan belajar dan akhirnya tidak akan mencapai keberhasilan. Oemar Hamalik (2014:127) mengungkapkan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.”. Motivasi ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat, minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan daya dorong siswa untuk belajar dengan giat. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan untuk mencapai kesuksesan.

Pendidikan dan perekonomian merupakan dua sisi yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya memiliki keterkaitan dan saling ketergantungan. Untuk membangun pendidikan yang baik dibutuhkan perekonomian yang sehat dan perekonomian yang sehat akan mudah dicapai melalui orang-orang yang terdidik. Ekonomi pada dasarnya memberikan pengaruh terhadap pendidikan. Masyarakat yang memiliki kekuatan ekonomi tentunya lebih mampu memberikan pendidikan yang berkualitas dibandingkan masyarakat yang kekurangan.

Berdasarkan pengamatan di SMK Harapan Mekar 2 Medan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi masih rendah. Berbagai usaha juga sudah telah dilakukan oleh sekolah untuk menumbuhkan minat siswa dalam melanjutkan

studi ke Perguruan Tinggi dengan cara memberikan informasi kepada siswa mengenai bantuan beasiswa yang mau melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi, akan tetapi masih banyak juga yang tidak mau melanjutkan studi dan lebih banyak setelah lulus lebih memilih bekerja langsung daripada melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

Tabel 1.1 Data Minat siswa kelas XI AK Harapan Mekar Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2019-2020

No	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	9	34,62%	Minat
2	17	65,38%	Tidak berminat
Jumlah	26	100%	

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hanya 9 orang siswa yang berminat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan mendapat nilai 34,62% , sementara 17 orang siswa yang tidak melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi mendapat nilai 65,38% .

Tabel 1.2 Data Ekonomi Orang Tua, Motivasi, Minat Siswa SMK Harapan Mekar 2 Medan

No	Jumlah siswa	Persentase	Keterangan
1	23	88,46 %	Kurangnya Ekonomi
2	22	84,61%	Kurangnya Motivasi
3	17	65,38%	Kurangnya Minat

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Dari tabel 1.1 sudah dijelaskan berapa siswa yang berminat dan berapa siswa yang tidak berminat dan tabel 1.2 dijelaskan rendahnya minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi dan masalah status sosial ekonomi orang tua. Sehingga siswa tersebut banyak yang tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi. Masalah pertama sehingga siswa tidak berminat melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu kurangnya motivasi

siswa dan dapat dilihat dari tabel di atas 84,61% dari 22 siswa yang kurang motivasi di dalam kelas sehingga kurangnya motivasi tersebut dapat mengurangi aktif siswa dalam proses belajar. Dan masalah kedua adalah ekonomi orang tua siswa sebesar 88,46% dari 23 siswa yang kurangnya ekonomi orang tua siswa sehingga itulah hambatan kedua siswa yang tidak berminat dalam melanjutkan ke perguruan tinggi dan 23 siswa dari 26 siswa tersebut ekonomi orang tua mereka tergolong rendah. Dan dari kedua masalah tersebut mengurangi minat siswa dalam melanjutkan ke perguruan tinggi yang hanya 9 orang saja dari 26 siswa yang berminat dalam melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga 17 orang lainnya yang tidak berminat dikarenakan masalah kurangnya motivasi dan ekonomi orang tua yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan”**

B. Identifikasi Masalah

1. Minat siswa SMK Harapan Mekar 2 Medan untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi masih rendah.
2. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.
3. Respon dan antusias siswa SMK Harapan Mekar 2 terhadap kegiatan belajar mengajar di dalam kelas masih rendah.

4. Status Sosial Ekonomi Orang Tua siswa SMK Harapan Mekar 2 masih tergolong rendah sehingga menjadi kendala siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Penulisan penelitian ini dibatasi pada motivasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua siswa dan pengaruhnya terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI AK SMK harapan mekar 2 Medan?
2. Apakah ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI AK SMK harapan mekar 2 Medan?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI AK SMK harapan mekar 2 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan
2. Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua dapat meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
 - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan siswa harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang cara meningkatkan minat siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

c. Peneliti lain

Agar dapat dijadikan masukan dalam penelitian serupa dan dapat refrensi bagi peneliti lain agar lebih sempurna kedepannya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

a. Pengertian Minat

Dalam dunia pendidikan minat banyak sekali dibicarakan terutama tentang pengertian minat itu sendiri. Pengertian minat yang diungkapkan oleh para pakar pendidikan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan diluar diri. Djali (2015:121) mengatakan bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. minat tidak dibawa di bawah sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian setelah adanya intraksi atau proses. Minat yang ada pada diri seseorang pada dasarnya bukanlah bawaan sejak lahir melainkan minat itu diperoleh sejak seseorang beradaptasi dengan lingkungannya. minat terhadap sesuatu di pelajari dan mempengaruhi penerimaan minat-minat yang baru. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan cenderung dilakukan dengan rasa suka dan keterkaitan sehingga dapat menambah semangat atau kuatnya dalam kegiatan tersebut.

Menurut Sardiaman (2014:83) “minat diartikan sebagai kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengansesuatu itu. Adanya keinginan dan kepentingan

yang dimilikinya, maka seseorang akan melakukan hal atau aktivitas dengan sebaik-baiknya sebab merasa bahwa memiliki kebutuhan dengan hal tersebut.

Jadi minat juga merupakan kecenderungan atau arah keinginan terhadap sesuatu untuk memenuhi dorongan hati, minat merupakan dorongan dari dalam diri yang mempengaruhi gerak dan kehendak terhadap sesuatu, merupakan dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita menjadi keinginannya.

b. Pengertian minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Menurut Alex Sobur (2015:224) “Minat merupakan keinginan yang erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada diri seseorang. Fuad Ihsan (2015:23) “Perguruan tinggi merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademis dan atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia. Pendidikan adalah aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi murni).”

Dengan demikian minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang disertai perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Siswa

yang memiliki minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi akan memberikan perhatian yang besar pada hal tersebut dengan berusaha menggali informasi mengenai kegiatan yang diminatinya. Adanya keinginan juga menjadikan siswa cenderung berusaha semaksimal mungkin untuk dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang diinginkannya. Minat melanjutkan perguruan tinggi merupakan kecenderungan yang mengarahkan siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus dari sekolah menengah disertai dengan perasaan senang. Perasaan senang dapat menambah semangat serta menguatkan minat siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Djali (2014:121) mengatakan bahwa, "minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Hal ini berarti siswa yang memiliki minat akan mempunyai dorongan dan kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi sehingga cenderung melakukan usaha-usaha agar keinginannya tercapai.

c. Unsur minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Terdapat beberapa unsur yang tergantung di dalam minat. Makmun khairani (2014:137) mengemukakan bahwa minat mengandung unsur-unsur sebagai berikut :

- 1) Minat adalah suatu gejala psikologis
- 2) Adanya pemusatan perhatian dari subjek karena tertarik
- 3) Adanya perasaan senang terhadap objek yang menjadi sasaran

- 4) Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subjek untuk melakukan kegiatan guna mencapai tujuan.

Abd Rachman Abror (2015:111) mengemukakan bahwa minat memiliki unsur kognisi (menenal), yang berarti bahwa minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi dan pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), dan unsur kondisi (kehendak) yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan sesuatu kegiatan.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi antara lain :

- 1) Adanya Perasaan Senang

Menurut Abu Ahmadi (2014:38) "Perasaan senang merupakan suatu pernyataan jiwa yang sedikit banyak bersifat subjektif dalam merasakan senang". Perasaan senang yang dimiliki siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi akan menumbuhkan semangat yang dapat menguatkan minat tersebut.

- 2) Adanya Ketertarikan

Menurut Slameto (2015:44) "Ketertarikan berhubungan dengan daya dorong terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, dan kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri". Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

3) Adanya kemauan

Menurut Makmun Khairani (2014:99) “Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi”. Adanya kemauan memberikan dorongan pada siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

d. Faktor-faktor mempengaruhi minat melanjutkan ke perguruan tinggi

Menurut Djali (2014:123) mengemukakan bahwa” minat tidak termasuk dalam istilah populer dalam psikologi karena keuntungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian,keingintahuan,motivasi dan kebutuhan.” Adapun menurut Makmun Khairani (2014:145), faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah :

- 1) *The factor inner urge*, rangsangan dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social movie*, minat seseorang terhadap suatu hal disamping dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emosional faktor*, faktor perasaan dan emosi berpengaruh terhadap objek misalnya suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada siswa menengah atas dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam siswa menengah tingkat atas yang mempengaruhinya minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi meliputi faktor bawaan prestasi belajar di sekolah menengah tingkat atas maupun prestasi belajar

sebelumnya, motivasi belajar, intelegensi, bakat, keadaan fisik, sikap dan pengharapan kerja. Faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan sosial budaya, teman sekolah dan faktor sosial ekonomi dan lain-lain.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajar. Menurut Suhana (2014:24) “Motivasi belajar merupakan kekuatan (*power motivation*), daya pendorong (*driving force*), atau alat pembangun kesiaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorif.” Hamzah B.Uno (2016:23) “Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”. Menurut Santrock (2014:156) berpendapat bahwa motivasi suatu proses yang memberikan sejauh mana perilaku mereka diberi energi, mengarahkan dan mempertahankan. adalah kecanduan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Menurut teori Sardiman (2015:75). "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului

dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Motivasi sebagai pengarah untuk perbuatan belajar kepada tujuan yang jelas, yang diharapkan tercapai. Menurut Sardiaman (2014:7) juga berpendapat bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri. Motivasi sangat penting digunakan atau diberikan kepada siswa karena adanya motivasi jadi siswa itu memiliki cita-cita yang harus mereka capai. M. Ngalim Purwanto (2014:71) juga berpendapat bahwa, “Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”.

Motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Menurut Sardiaman (2014:84) Belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Motivation is an essential condition of learning. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Pandji Anoraga (2014:34) dengan adanya motivasi seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara bersungguh-sungguh dan bersemangat. Oemar Hamalik (2015:158) mengatakan bahwa “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai yang timbulnya perasaan dan reaksi dalam mencapai tujuan”.

Dalam berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa pribadi seseorang yang memiliki keinginan usaha untuk melakukan aktivitas-

aktivitas siswa dalam kegiatan belajar sehingga mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Menurut Sardiaman (2014:83) seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis,berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya.
- 7) Tidak mudah melupakan hal yang diyakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Dalam konteks penelitian ini, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiaman (2014:83) yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa. Lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya,

tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang dan memecahkan masalah soal-soal.

c. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar guna untuk mendorong siswa meraih tujuan dalam belajar tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut fungsi motivasi belajar Menurut Suhana (2014:25) mengatakan fungsi motivasi belajar adalah :

1. Motivasi merupakan alat pendorong terjadinya perilaku belajar peserta didik
2. Motivasi merupakan alat untuk mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.
3. Motivasi merupakan alat untuk memberikan direksi pencapaian tujuan pembelajaran
4. Motivasi merupakan alat untuk membangun sistem pembelajaran lebih bermakna

Namun motivasi belajar tidak hanya memberikan kekuatan pada daya-daya belajar, tetapi juga memberikan arah yang jelas . Menurut M. Ngalim Purwanto (2014:73) mengatakan bahwa “fungsi motivasi adalah untuk menggerakkan atau mengubah seseorang agar timbul keinginan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.” Oemar hamalik (2014:161) juga mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perubahan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar

- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

5. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Sebelum dijelaskan lebih dalam mengenai sosial ekonomi, maka akan dibahas terlebih dahulu mengenai pengertian ekonomi. Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “oikos” yang berarti rumah tangga dan “nomos” yang berarti aturan, tata, ilmu. Jadi arti ekonomi adalah ilmu atau pedoman-pedoman untuk mengatur rumah tangga. Keadaan sosial ekonomi setiap orang berbeda-beda dan bertingkat. Ada orang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah, keadaan tersebut berdasarkan atas tingkat pendapatan yang dimiliki oleh setiap individu yang berbeda-beda.

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi. Menurut Rochman (2014:3) kondisi sosial ekonomi orang tua dilihat dari pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Slameto (2015:180) “Status sosial ekonomi orang tua dapat berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi, karena dengan kemampuan sosial ekonomi yang memadai maka minat anak dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan tinggi dan sebaliknya”. Menurut Sugihartono

(2014:3) status ekonomi orang tua, meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan. Keluarga yang memiliki status ekonomi kurang mampu, akan cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian untuk meningkatkan pendidikan anak juga akan kurang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan pengertian sosial ekonomi adalah kedudukan dimana posisi seseorang dalam bermasyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan seseorang, pekerjaan, tingkat pendapatan, status dalam suatu organisasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua semakin besar tingkat penghasilan ekonomi.

b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Dimiyati Mahmud (2014:99) mengemukakan, “ status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti tv, kulkas dan lain-lain.” Menurut Tatik Suryani (2015:268),” terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan dan tingkat pendidikan,”

Menurut Soerjono Sukanto (2015:209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain:

1. Ukuran kekayaan adalah semakin kaya seseorang maka akan tinggi tingkat status seseorang dalam masyarakat
2. Ukuran kekuasaan adalah semakin tinggi wewenang seseorang dalam masyarakat maka semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang tersebut.

3. Ukuran kehormatan adalah orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat
4. Ukuran ilmu pengetahuan adalah ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, penghasilan, dan jenis pekerjaan orang tua. Status sosial ekonomi orang tua dapat ditentukan bahwa status sosial ekonomi orang tua dapat dilihat dari, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan orang tua, jabatan orang tua, dan fasilitas yang dimiliki orang tua tersebut:

1. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata “didik”, lalu kata ini mendapat awalan “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya, memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

2. Pendapatan

Pendapatan merupakan kemampuan suatu rumah tangga atau individu untuk memperoleh barang, dan jasa, kemampuan ini diukur dengan tingkat harga pada saat memperoleh barang dan jasa. Membedakan pendapatan menjadi dua bagian yaitu:

- a) Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa. Barang dan jasa diterima dinilai dengan

harga pasar sekalipun tidak disertai dengan transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut.

- b) Pendapatan berupa uang berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi sektor formal dan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat reguler diterima dalam bentuk balas jasa. Sedangkan pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang sebagai balas jasa di sektor informal yang terdiri dari pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, ataupun pendapatan dari uang hasil sendiri.

Menurut Badan Pusat Statistik (2017) tingkat pendapatan dikelompokkan menjadi empat golongan yaitu :

- a) Golongan sangat tinggi : Lebih dari Rp. 3.500.000/bulan
- b) Golongan tinggi : Rp. 2.500.000 s/d Rp.3.500.000/bulan
- c) Golongan sedang : Rp. 1.500.000 s/d Rp.2.500.000/bulan
- d) Golongan rendah : kurang dari Rp. 1.500.000/bulan

Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksudkan yang berhubungan dengan pendapatan yang dimiliki orang tua siswa tersebut. Baik dari segi formal maupun sektor informal yang dijumlahkan dalam satu bulan dalam satuan rupiah. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua siswa dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima dan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua siswa tersebut. Dengan demikian pendidikan yang tinggi yang dimiliki orang tua siswa tersebut semakin besar kesempatan

orang tua dapat menyekolahkan anaknya semakin tinggi sehingga sampai ke perguruan tinggi.

3. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu kegiatan yang bersifat ekonomis dan dapat dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menghasilkan barang atau jasa. Pekerjaan adalah simbol status sosial ekonomi di masyarakat”. Pekerjaan merupakan jembatan untuk memperoleh uang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

Pekerjaan dibagi menjadi dua golongan yaitu pegawai negeri dan swasta dan non pegawai. Pegawai negeri dan swasta adalah mereka yang telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan gaji menurut yang berlaku. Sedangkan pekerjaan non pegawai adalah jenis pekerjaan selain pegawai, dengan batasan dan kriteria bahwa pekerjaan tersebut tidak membutuhkan kualifikasi dan standar pendidikan tertentu. Mereka memerlukan jam kerja, yang penghasilan mereka diperoleh bersifat upah dan tidak terikat adanya undang-undang peraturan.

4. Fasilitas Khusus dan barang berharga yang dimiliki

Fasilitas khusus merupakan fasilitas-fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Barang berharga menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya” barang berharga yang dimiliki seseorang akan membuat lebih terpandang dimasyarakat. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua menunjang pendidikan

anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat anaknya sebagai seorang siswa untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

5. Jabatan Sosial

Jabatan sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “pekerjaan (tugas) dimasyarakat yang mengatur hubungan masyarakat.” Jabatan sosial orang tua yaitu jabatan yang dipegang oleh orangtua dalam masyarakat.

c. **Bentuk-bentuk Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Menurut Soerjono Sukanto (2015:210) bentuk-bentuk status sosial ekonomi ada tiga yaitu:

1. *Ascribed Status* yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memperhatikan perbedaan-perbedaan rohaniah dan kemampuan. kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misa lnya kedudukan anak seseorang bangsawan adalah bangsawan.
2. *Ascribed Status* adalah kedudukan yang dicapai seseorang dengan usaha usaha yang disengaja, kedudukan ini bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.
3. *Ascribed Status* yang merupakan kedudukan yang diberikan. Kedudukan yang diberikan oleh suatu kelompok atau golongan kepada seseorang yang berjasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yogi Farnesa (2017) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data penelitian dan pembahasan tentang pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simeulue cut.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar dan status ekonomi orang tua pada variabel terikatnya melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nike Pratiwi Suciningrum 1 maret 2015 yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI SMA Pusaka Jakarta” hasil penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan status sosial ekonomi orang tua, motivasi belajar, minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan menguji status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada satu variabel bebasnya Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan pada variabel terikatnya yaitu Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

3. Penelitian yang dilakukan oleh Mar Atus Solikhah (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Yogyakarta

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu Motivasi Belajar dan pada variabel terikatnya melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

C. Kerangka Berpikir

1. **Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan**

Motivasi belajar adalah dimana kondisi dalam diri siswa atau dalam pribadi siswa yang mendorong siswa untuk belajar, mengarahkan siswa dalam belajar dan menggerakkan siswa untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang dikehendakinya. Siswa yang mempunyai motivasi yang besar akan berusaha keras memberikan curahan perhatian yang besar dalam belajarnya. Siswa yang akan mau melanjutkan studi ke perguruan tinggi harus termotivasi dalam belajar, sehingga ia akan menyadari bahwa ketekunan dalam belajar membawa dia akan mencapai tujuan yang berhasil. Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan siswa dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam melakukan kesulitan itu sehingga akan mencapai tujuan yang berhasil. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki harapan dan keinginan dalam diri siswa untuk kesuksesan. Oleh karena itu, siswa memiliki dorongan dan keinginan yang kuat untuk

belajar demi mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Sebaliknya apabila motivasi siswa itu rendah maka siswa sudah merasa puas dengan kemampuan yang dimilikinya sehingga dorongan dan keinginan dia dalam mengembangkan potensi itu juga sangat rendah. Hal ini dapat menyebabkan minat siswa dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sangatlah rendah.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan

Status pendidikan, pekerjaan, serta memiliki kekuasaan atau jabatan yang diakui masyarakat. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yang penghasilan yang tinggi diberikan orang tua terhadap anak tersebut akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah dan melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengarahkan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Orang tua dapat memberikan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anaknya apabila tidak dibebani masalah kebutuhan primer dan kehidupan sehari-hari. Berbeda apabila orang tua tersebut memiliki beban dalam masalah ekonomi maka perhatiannya terhadap pendidikan anak menjadi berkurang. Dan hal tersebut membuat orang tua tidak memperhatikan anaknya dalam melanjutkan studi ke

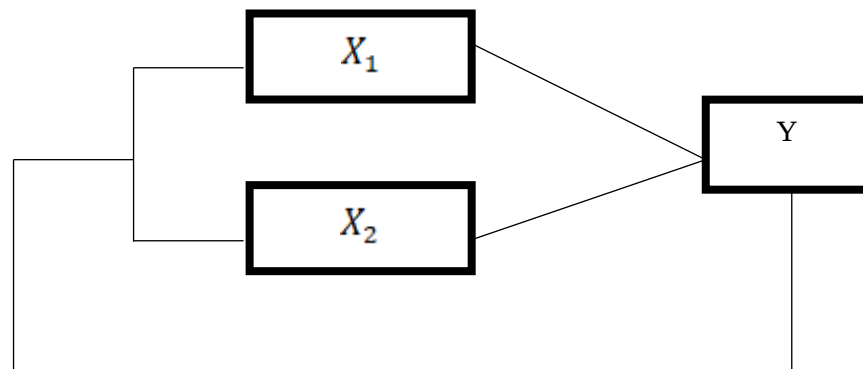
Perguruan Tinggi dikarenakan dengan masalah biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di Perguruan Tinggi melainkan untuk fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar lainnya.

3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Siswa yang memiliki dorongan dan keinginan yang tinggi untuk belajar demi mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga cenderung akan memiliki minat yang tinggi sehingga memiliki minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Semakin tinggi motivasi yang diberikan kepada siswa tersebut semakin tinggi juga minat dia dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Tingkat sosial ekonomi orang tua siswa mempunyai pengaruh terhadap melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi sebab segala kebutuhan yang dimiliki siswa berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi. Apabila status sosial ekonomi orang tua tinggi minat siswa tersebut dalam melanjutkan ke Perguruan Tinggi semakin tinggi karena bukan adanya dukungan dan perhatian yang besar saja yang harus dimiliki siswa tetapi dukungan materi. Dengan demikian Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat anak dalam melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

D. Paradigma Penelitian

Hubungan antara variabel-variabel jika dalam paradigma penelitian adalah sebagai berikut :



Bagan 1: Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 : Motivasi Belajar

X_2 : Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Y : Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

1. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.
2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.
3. Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang telah diuraikan di atas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan.
2. Ada pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan.
3. Ada pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Harapan Mekar 2 Medan yang beralamat yang beralamat Jl. Marelan Raya Pasar II No. 77, Rengas Pulau, Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan maret 2019 sampai oktober 2019. adapun rencana waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Rincian waktu pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Kesekolah																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Penulisan Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Pengesahan Proposal																				
7	Pengumpulan Data																				
8	Analisis Data																				
9	Bimbingan Skripsi																				
10	Sidang Meja Hijau																				

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:108) Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan yang berjumlah 26 siswa.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI AK	26

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (2014:112) juga mengatakan bahwa “Apabila banyaknya subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah total *sampling*. Adapun sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan dan terdiri dari satu kelas yang berjumlah 26 orang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Sugiono (2014:74) mengatakan bahwa variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal itu.

Terdapat dua macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel terikat (*dependent variabel*) , yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y)
- b. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pembahasannya atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1) dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2)

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

Minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi adalah kecenderungan atau keinginan siswa dalam melanjutkan pendidikan dengan perasaan senang. Dalam penelitian ini indikator siswa melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi ditunjukkan dengan adanya perasaan senang. Adanya pemusatan perhatian, ketertarikan, serta adanya kemauan untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Dalam hal ini minat melanjutkan ke Perguruan Tinggi siswa diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu kondisi yang mendorong, mengarahkan, dan menggerakkan siswa untuk belajar sehingga dapat mencapai tujuan. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar meliputi tekun menghadapi

kesulitan mewujudkan minat terhadap pelajaran, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. Dalam hal ini motivasi belajar siswa diambil dengan menggunakan metode angket (kuesioner).

c. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan, serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua didalam masyarakat. Indikator status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang yang berharga yang dimiliki dan jabatan sosial orang tua dimasyarakat. Dalam hal ini status sosial ekonomi orang tua diambil dengan metode angket (kuesioner).

D. Desain Penelitian

Penelitian ini dari segi metode penelitian, termasuk jenis *ex-post facto* yaitu jenis penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa. Penelitian ini jika dilihat dari tujuannya termasuk penelitian kausal komparatif karena penelitian ini bermaksud untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, dengan menyimpulkan data, menggunakan

instrument penelitian, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan Sugiyono (2014:15)

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2015:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi, motivasi belajar, dan status sosial ekonomi orang tua digunakan instrumen penelitian berupa angket. Pengembangan instrumen ini mengambil dari penelitian yang relevan angket yang digunakan untuk mendapatkan data didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator. Instrumen yang digunakan penelitian untuk menggumpulkan data yaitu:

1. Angket

Menurut Sugiono (2015:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang motivasi belajar, status sosial ekonomi orang tua, dan minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan angket ini diberikan dan di isi siswa secara langsung untuk mendapatkan respon dan jawaban yang sudah ditulis siswa.

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrumen variabel minat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Adanya perasaan senang	1,2,3,4	4
2	Adanya pemusatan perhatian	5,6,7,8	4
3	Adanya keterkaitan	9,10,11,12,13	5
4	Adanya kemauan	14,15,16,17,18,19,20	7
Jumlah			20

(Sumber skripsi sulistiyorini 2016)

Tabel 3.4
Kisi-kisi instrumen variabel motivasi belajar

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4,5,6	3
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	7,8,9	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	10,11,12	3
5	Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	13,14	2
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	15,16	2
7	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	17,18	2
8	Senang mencari dan memecahkan masalah	19,20,21	3
Jumlah			21

(Sumber skripsi sulistiyorini 2016)

Tabel 3.5
Kisi-kisi instrumen variabel status sosial ekonomi orang tua

No	Indikator	No butir	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	1,2	2
2	Jenis pekerjaan	3,4	2
3	Penghasilan	5	1
4	Fasilitas dan barang berharga yang dimiliki	6,7,8,9,10	5
5	Jabatan sosial dimasyarakat	11,12	2
Jumlah			12

(Sumber skripsi sulistiyorini 2016)

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban.

Tabel 3.6
Alternatif jawaban untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi dan Motivasi belajar.

Alternatif Jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Tidak Setuju/Jarang	2	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2014:211) "Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrumen-instrumen." Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik Korelasi *Product Moment* dari Pearson (Hasan 2004:286) dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} :Koefisien korelasi

N :Jumlah subyek

$\sum XY$:Jumlah perkalian skor X dan Y

$\sum X$:Jumlah skor X

$\sum Y$:Jumlah skor Y

$\sum x^2$:Jumlah kuadrat dari skor X

$\sum y^2$:Jumlah kuadrat dari skor Y

(Suharsimi Arikunto 2014:317)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Item yang mempunyai korelasi positif kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi. Syarat minimum untuk memenuhi syarat adalah kalau $r=0,388$. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS v23. dengan kriterium uji bila correlated item-total correlation lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan construct yang kuat (valid).

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian menguji keterandalan atau reliabilitas instrumen. Menurut Singarimbun dan Effendi (2014:239) “Reliabilitas adalah indikasi yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, bila suatu alat pengukur dapat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel”. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. data diolah

menggunakan bantuan program SPSS v.23 yang diukur berdasarkan skala alfa cronbach's 0 sampai 1.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

dimana :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians Skor Tiap-Tiap Item

S_t = Varians Total

K = Jumlah Item

Tabel 3.9
Nilai *Alfa Cronbach's*

Nilai <i>Alfa Cronbach's</i>	Kualitas Nilai
0,800-1,000	Tinggi
0,600-0,800	Cukup
0,400-0,600	Agak rendah
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat reliabel

(Suharsimi Arikunto, 2014:319)

G. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas, gejala multikolinearitas. Asumsi klasik menjadi penting dilakukan agar diperoleh model yang bersifat BLUE (Best Linear Unbiased Estimate). Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannya pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat.

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:65) normalitas ini bertujuan untuk”apakah dalam model regres, variabel independen (bebas) dan variabel dependent (terikat) keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak”. Dasar pengambilan keputusan dalam deteksi normalitas yaitu data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Menurut Juliandi (2014:160) uji normalitas digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

a. Uji Normal P-P Plot of regression standardized residual

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal atau grafik historisnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normal
- 2) Jika menyebar jauh dari pada diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normal

b. Uji *Kolmogrov Smirnov*

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antara variabel independen dengan variabel dependent

ataupun keduanya. Jika $>0,05$ maka diketahui model regresi adalah normal dan jika $<0,05$ maka diketahui model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Linieritas

Mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hubungannya dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Data diolah dengan menggunakan program SPSS v.23 Dalam pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan cara pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% jika $F_h \leq F_t$, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikatnya adalah linier, dan sebaliknya jika $F_h \geq F_t$ maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Untuk diuji ini menggunakan korelasi *Nilai Tolerance dan Inflation faktor* data diolah menggunakan bantuan program SPSS v.23

Dengan mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas maka dapat diselidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Cara untuk mengetahuinya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Varian Inflation Faktor (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono (2015:93) pengujian hipotesis adalah jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji statistik-T)

Uji- t dilakukan menguji apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) untuk menguji signifikan atau tidak antara variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada nilai probabilitasnya.

Menurut Sugiyono (2014:184) menyatakan bahwa untuk mengetahui tingkat signifikam dapat dilakukan uji- t dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = t hitung yang dikonsultasikan

r = Korelasi parsial yang ditemukan

n = Jumlah sampel

Jika nilai t dengan probabilitas korelasi yakni *sig-2 tailed* < taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 diterima. Sedangkan jika nilai t dengan probabilitas t dengan korelasi yakni *sig-2 tailed* > taraf signifikan (α) sebesar 0,05 maka H0 ditolak. Data diolah dengan menggunakan SPSS v.23.

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Ho diterima jika : $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, pada=5% df= n-2
- 2) Ho ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji statistik-F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau dependent variabel (X_1) dan (X_2) mempunyai pengaruh yang positif atau negatif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel (Y)

Menurut Silaen (2017:165) menyatakan bahwa untuk pengujian signifikansi atau uji hipotesis terhadap korelasi berganda digunakan uji F dengan menggunakan rumus F hitung sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

F_h = F hitung

R^2 = Koefisien Korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah Sampel

Adapun tahap – tahapnya adalah sebagai berikut:

- 1) Bentuk pengujian hipotesis dengan uji F

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ dan H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$. Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

- 2) Menentukan nilai F tabel

Menentukan taraf nyata atau level of significant, $\alpha = 0,05$ atau $0,01$

Derajat bebas (df) dalam distribusi F ada dua, yaitu :

$$df \text{ pembilang} = df_n = df_1 = k$$

$$df \text{ penyebut} = df_d = df_2 = n - k - 1$$

$$df_2 = 26 - 3 - 1$$

$$= 22$$

Dimana :

d = *degree of freedom*/ derajat kebebasan

n = Jumlah Sampel

k = Banyaknya koefisien regresi.

c. Uji Regresi Berganda

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda terdiri dari lebih dari 2 variabel penelitian dengan catatan bahwa variable independen lebih dari 1 dan variable dependen hanya 1.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

X_1 dan X_2 = Variabel Independen

α = konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien regresi

Berdasarkan Konstanta terlihat dari dalam α dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjuk dari β . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mendeteksi adanya penyimpangan yang cukup serius dari asumsi – asumsi pada regresi berganda. Sebelumnya peneliti melakukan uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian asumsi klasik pada regresi berganda.

d. Uji Determinasi

Uji Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel indenpenden (X) dalam menerangkan variabel indepenđen (Y). Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Jika nilai R^2 semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel indepenđen dalam menjelaskan variabel dependen amata terbatas atau memiliki pengaruh yang

kecil. Dan jika nilai R^2 semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar. Menurut Sugiyono (2014:185) determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien variabel bebas dengan variabel terikat.

Setelah persamaan regresi linear Y dan X diperoleh dan sudah didapatkan maka koefisien Determinasi dapat ditentukan peneliti menggunakan aplikasi program SPSS v.23

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum

SMK Harapan Mekar 2 Medan merupakan lembaga pendidikan yang beralamat JL. Merelan Raya No 77 Kel.Rengas Pulau Medan dinyatakan berdiri dengan SK No. 98/I05/A/1990 pada tahun 1990 SMK Harapan Mekar 2 Medan memiliki visi dan misi yaitu :

a. Visi Sekolah

Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam menguasai ilmu pengetahuan & teknologi, memiliki etos kerja dan disiplin.

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan yang pendidikan yang kompetitif melalui kegiatan belajar mengajar baik formal/nonformal
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif, mandiri, maju, berdaya saing dan berkelanjutan dalam rangka memberdayakan kemampuan.
3. Mewujudkan sistem pendidikan yang demokratis dan berkualitas serta meningkatkan hubungan kerjasama dengan dunia usaha / dunia industry

2. Deskripsi Khusus

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X_1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_2), dan variabel terikat yaitu Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y). Untuk dapat mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah responden 26 siswa. Pada deskripsi ini disajikan informasi data meliputi Mean, Median, Modus, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci pada uraian sebagai berikut:

a. Motivasi Belajar

Variabel Motivasi diukur dengan menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Motivasi (X_1) diperoleh skor tertinggi sebesar 73 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 84 (4×21) dan skor terendah sebesar 56 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 21 (1×21). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 55,05, median (Me) sebesar 55,00, modus (Mo) sebesar 47,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,48. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 26$, hasilnya adalah 5,66 dibulatkan menjadi 6. Rentang data sebesar $73 - 56 = 17$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh

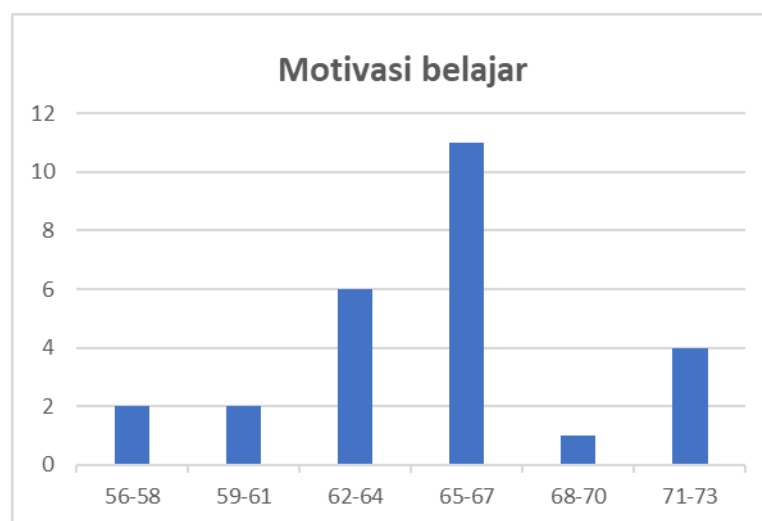
panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $17/6 = 2,8$ yang kemudian dibulatkan menjadi 3.

Tabel 4.1.
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

No	Motivasi	Frekuensi
1	56-58	2
2	59-61	2
3	62-64	6
4	65-67	11
5	68-70	1
6	71-73	4
Jumlah		26

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Frekuensi data motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan yang dilakukan pada 26 orang siswa dapat dilihat pada gambar 4.1



Gambar 4.1 Diagram batang perolehan frekuensi motivasi belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK smk harapan mekar 2 medan

Dari hasil motivasi belajar siswa tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Motivasi Belajar dengan menentukan Mean ideal (Mi) dan Standard Deviasi ideal (Sdi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Mi = \frac{84 + 21}{2}$$

$$Mi = 52,5$$

$$Sdi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$Sdi = \frac{84 - 21}{6}$$

$$Sdi = 10,5$$

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (Sdi). Kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (Mi + Sdi) \\ &= X \geq (52,5 + 10,5) \\ &= X \geq 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < Mi + Sdi \\ &= 52,5 \leq X < 63 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (Mi - Sdi) \leq X < Mi \\ &= 42 \leq X < 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < Mi - Sdi \\ &= X < 42 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan pengelompokan tersebut maka tabel distribusi kecenderungan variabel Motivasi Belajar siswa terhadap minat melanjutkan studi

ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK smk harapan mekar 2 medan sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %	
1	>84	0	0	0	Sangat Tinggi
2	52-84	26	100	100	Tinggi
3	21-51	0	0	0	Rendah
4	<21	0	0	100	Sangat rendah
TOTAL		26	100		

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui Motivasi Belajar pada kategori sangat rendah 0 siswa, kategori rendah 0, kategori tinggi sebanyak 26 siswa (100%) dan 0 yang masuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar pada siswa XI AK di SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah Rendah.

b. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Variabel Status Sosial Ekonomi diukur dengan menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Status Sosial Ekonomi (X2) diperoleh skor tertinggi sebesar 48 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 48 (4 x 12) dan skor terendah sebesar 38 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 12 (1 x 12). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 55,05, median (Me) sebesar 55,00, modus (Mo) sebesar 47,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,48. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 26$, hasilnya adalah 5,66 dibulatkan

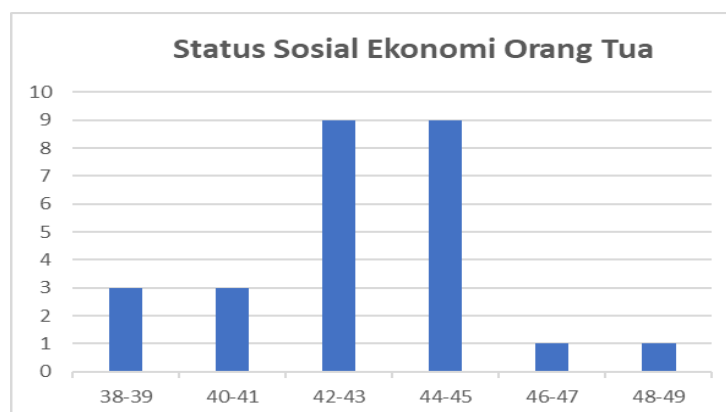
menjadi 6. Rentang data sebesar $48 - 38 = 10$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $10/6 = 1,66$ kemudian dibulatkan menjadi 2. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Status Sosial Ekonomi	Absolut	Relatif %	Kumulatif
1	38-39	3	11,54	11,54
2	40-41	3	11,54	23,08
3	42-43	9	34,62	57,69
4	44-45	9	34,62	92,31
5	46-47	1	3,85	96,15
6	48-49	1	3,85	100,00
Jumlah		26	100	

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Frekuensi data status sosial ekonomi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan yang dilakukan pada 26 orang siswa dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2 Diagram batang perolehan frekuensi status sosial ekonomi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan

Dari hasil status sosial ekonomi siswa tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Motivasi Belajar dengan menentukan Mean ideal (Mi) dan Standard Deviasi ideal (Sdi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Mi = \frac{48+12}{2}$$

$$Mi = 30$$

$$Sdi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$Sdi = \frac{48-12}{6}$$

$$Sdi = 6$$

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (Sdi).

Kemudian dapat disusun kriteria sebagai berikut :

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = X \geq (Mi+Sdi)$$

$$= X \geq (30+6)$$

$$= X \geq 36$$

$$\text{Kategori Tinggi} = Mi \leq X < Mi + Sdi$$

$$= 30 \leq X < 36$$

$$\text{Kategori Rendah} = (Mi-Sdi) \leq X < Mi$$

$$= 6 \leq X < 30$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = X < Mi-Sdi$$

$$= X < 6$$

Tabel 4.4
Deskripsi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Skor	FREKUENSI			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif%	
1	>48	0	0	0	Sangat Tinggi
2	30-48	26	100	100	Tinggi
3	12-29	0	0	100	Rendah
4	<12	0	0	100	Sangat Rendah
Total		26	100		

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas yang sudah diolah dapat diketahui Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada kategori sangat rendah 0 dan kumulatif 0 kategori rendah 0 kumulatif 0 kategori tinggi 26 siswa dan kumulatif 100% kategori sangat tinggi 0 kumulatif 0. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua pada siswa kelas XI AK SMK harapan mekar adalah tinggi.

c. Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Variabel Minat diukur dengan menggunakan model skala likert dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 75 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 80 (4×20) dan skor terendah sebesar 41 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 20 (1×20). Dari skor tersebut diperoleh mean (M) sebesar 55,05, median (Me) sebesar 55,00, modus (Mo) sebesar 47,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 7,48. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log 26$, hasilnya adalah 5,66 dibulatkan menjadi 6. Rentang data sebesar $75 - 55 = 20$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu yang

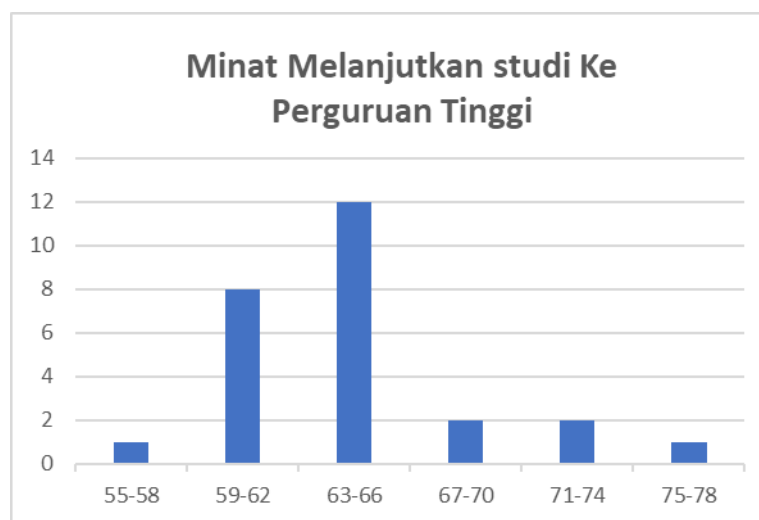
$20/6 = 3,33$ kemudian dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi skor Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5.
Distribusi Frekuensi Data Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

NO	Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi	Absolut	Relatif %	Kumulatif
1	55-58	1	3,85	3,85
2	59-62	8	30,77	34,62
3	63-66	12	46,15	80,77
4	67-70	2	7,69	88,46
5	71-74	2	7,69	96,15
6	75-78	1	3,85	100,00
	Jumlah	26	100	

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Frekuensi data minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan yang dilakukan pada 26 orang siswa dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Diagram batang perolehan frekuensi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan

Dari hasil status sosial ekonomi siswa tersebut maka langkah selanjutnya adalah menentukan kecenderungan Motivasi Belajar dengan menentukan Mean ideal (Mi) dan Standard Deviasi ideal (Sdi) dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Mi = \frac{\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}}{2}$$

$$Mi = \frac{80+20}{2}$$

$$Mi = 50$$

$$Sdi = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{6}$$

$$Sdi = \frac{80-20}{6}$$

$$Sdi = 10$$

Setelah diketahui Mean ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) kemudian dapat disusun sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Tinggi} &= X \geq (Mi+Sdi) \\ &= X \geq (50+10) \\ &= X \geq 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Tinggi} &= Mi \leq X < Mi + Sdi \\ &= 50 \leq X < 60 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Rendah} &= (Mi-Sdi) \leq X < Mi \\ &= 40 \leq X < 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori Sangat Rendah} &= X < Mi-Sdi \\ &= X < 40 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Kategori Kecenderungan Variabel Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

No	Skor	Frekuensi			Kategori
		Absolut	Relatif %	Kumulatif%	
1	>80	0	0	0	Sangat Tinggi
2	50-80	26	100	100	Tinggi
3	20-49	0	0	100	Rendah
4	<20	0	0	100	Sangat Rendah
Total		26	100		

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada kategori sangat rendah sebanyak 0 dan relatif 0 , kategori rendah 0, kategori tinggi sebanyak 26 siswa relatif (100%), dan kategori sangat tinggi sebanyak 0 dan relatif (0%) . dan dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa kecenderungan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan adalah dikategorikan Tinggi.

Dari hasil keseluruhan hasil perhitungan data pada penelitian Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan dapat dinyatakan dalam tabel uji SPSS berikut ini :

Table 4.7
Statistics

		MOTIVASI	STATUS SOSIAL	MINAT
N	Valid	26	26	26
	Missing	0	0	0
Mean		65,3077	42,8077	64,2692
Std. Error of Mean		,79182	,44728	,81062
Median		65,5000	43,0000	63,5000
Mode		66,00	44,00	65,00
Std. Deviation		4,03752	2,28069	4,13335
Variance		16,302	5,202	17,085
Range		17,00	10,00	20,00
Minimum		56,00	38,00	55,00
Maximum		73,00	48,00	75,00
Sum		1698,00	1113,00	1671,00

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

B. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu tingkatan dimana skala atau seperangkat ukuran mempersentasikan konsep secara akurat. Jadi, penelitian ini ditunjukkan untuk melihat apakah instrumen penelitian (Angket) dalam penelitian ini sudah valid atau reliabel untuk mengukur variabel motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Data yang diolah adalah 21 butir dan yang valid sebanyak 21 tidak valid 0 item pertanyaan. Dapat dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji validitas Kuesioner Motivasi

Nomor Soal	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,736	0,388	Valid
2	0,709	0,388	Valid
3	0,766	0,388	Valid
4	0,784	0,388	Valid
5	0,784	0,388	Valid
6	0,740	0,388	Valid
7	0,832	0,388	Valid
8	0,847	0,388	Valid
9	0,733	0,388	Valid
10	0,734	0,388	Valid
11	0,870	0,388	Valid
12	0,738	0,388	Valid
13	0,539	0,388	Valid
14	0,696	0,388	Valid
15	0,723	0,388	Valid
16	0,791	0,388	Valid
17	0,805	0,388	Valid
18	0,778	0,388	Valid
19	0,828	0,388	Valid
20	0,747	0,388	Valid
21	0,611	0,388	Valid

Sumber : Hasil Penelitian 2019 (data diolah)

Dengan ketentuan jika $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan butir kuesioner no 1 diperoleh harga $R_{hitung} = 0,736$, harga R_{tabel} untuk dk (derajat kebebasan) $dk = n-2 = 26-2 = 24$ dengan taraf signifikan 5% adalah 0,388.

Dengan demikian diketahui bahwa $R_{hitung} 0,736 > R_{tabel} 0,388$ sehingga angket no 1 adalah valid. Dengan cara yang sama dilakukan pada setiap item kuesioner sehingga diperoleh hasil validitas 21 butir kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan kuesioner yang dipakai cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data atau tidak. Jika instrumen reliabel maka hasilnya juga dipercaya . untuk menghitung reliabelitas dapat digunakan rumus *cronbach alfa* dengan bantuan program SPSS v.23, dilihat pada tabel :

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,763	22

Sumber:pengolah data dengan program SPSS 23

Tabel 4.10
Total Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber:pengolah data dengan program SPSS 23

Berdasarkan Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan data tersebut reliabel yang sudah ditetapkan di tabel 3.9. Berdasarkan nilai Alpha pada kolom *Cronbach's Alpha* diatas, terlihat bahwa nilai *Cronsbach's Alpha* $> 0,60$ yaitu $0,763 > 0,60$ hal ini menunjukkan bahwa data tersebut cukup.

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 23 diperoleh bahwa hasil Normalitas yang menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang normal yaitu Asumsi Sig > 0,05. Tapi jika data tidak berdistribusi normal maka tidak dapat menggunakan analisis parametrik sebagai alat analisisnya, tapi disarankan untuk menggunakan alat analisis nonparametrik.

Tabel 4.11
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		X1	X2	Y
N		26	26	26
Normal	Mean	65,3077	42,8077	64,2692
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,03752	2,28069	4,13335
Most Extreme	Absolute	,163	,147	,161
Differences	Positive	,163	,147	,161
	Negative	-,104	-,131	-,112
Test Statistic		,163	,147	,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c	,156 ^c	,083 ^c

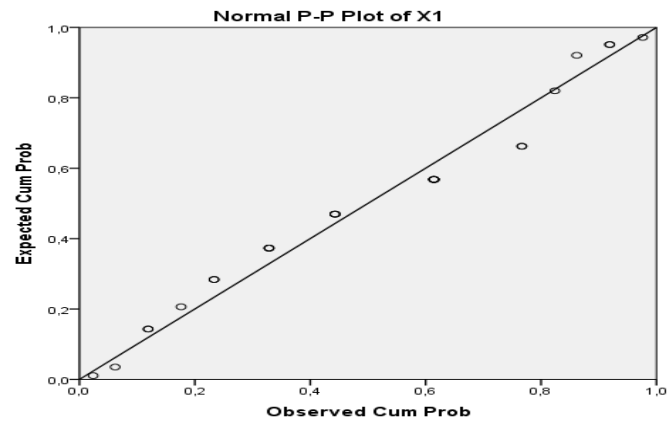
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

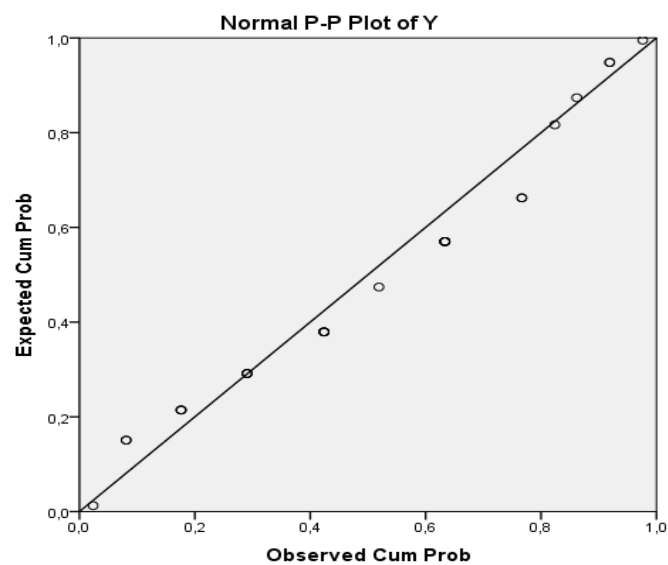
Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Gambar 4.4
Normal P-P plot Motivasi



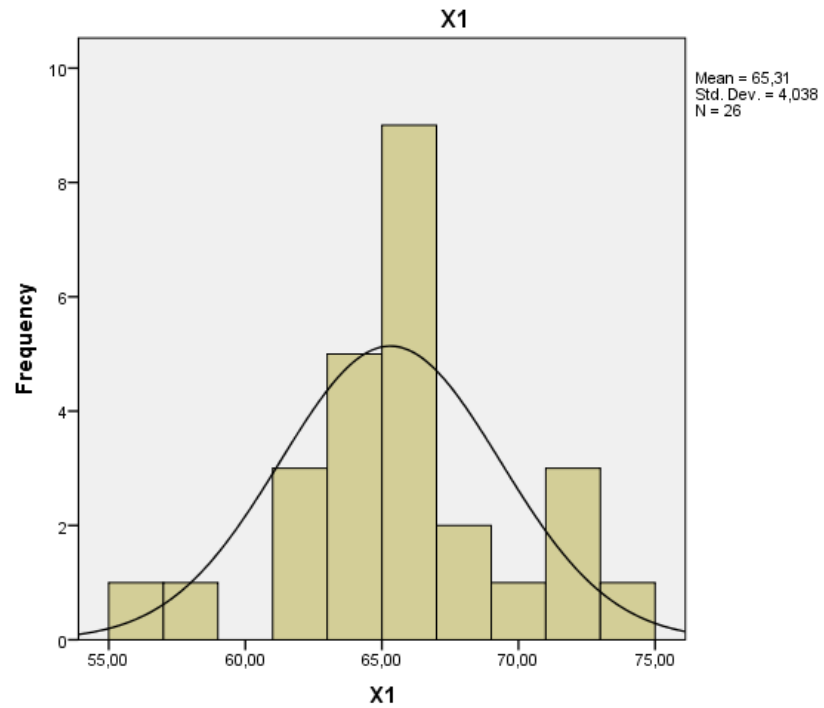
Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Gambar 4.5
Normal P-P plot Minat



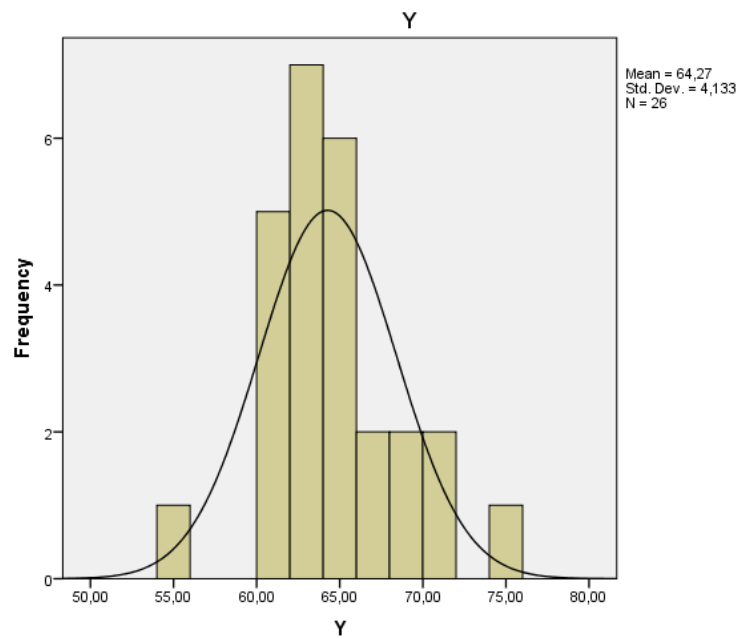
Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Gambar 4.6
Histogram Motivasi



Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Gambar 4.7
Histogram Minat



Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Tabel di atas Sig motivasi sebesar $0,075 > 0,05$ dan Status Ekonomi Orang tua sebesar sig $0,156 > 0,05$ dan minat $0,083$ pada uji Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-smirnov menunjukkan hasil kusioner dari 26 bersistribusi normal. Dan uji P-P Plot mengikuti garis diagonal, dalam mengidentifikasi pengujian normalitas model regresi pada penelitian ini telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya sehingga model regresi ini berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan $0,05$. Nilai F tabel yang diperoleh dibandingkan dengan nilai F hitung apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 4.12
Uji Linieritas Motivasi Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	Df	Square	F	Sig.
MINAT *	Between	(Combined)	267,115	12	22,260	1,809	,151
MOTIVASI	Groups	Linearity	94,116	1	94,116	7,647	,016
		Deviation from Linearity	173,000	11	15,727	1,278	,333
	Within Groups		160,000	13	12,308		
	Total		427,115	25			

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Tabel 4.13
Uji Linieritas Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat

ANOVA Table							
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
MINAT *	Between	(Combined)	203,401	8	25,425	1,932	,121
STATUS	Groups	Linearity	80,551	1	80,551	6,121	,024
SOSIAL		Deviation from	122,850	7	17,550	1,334	,294
EKONOMI		Linearity					
ORANG TUA	Within Groups		223,714	17	13,160		
	Total		427,115	25			

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Tabel di atas menunjukkan bahwa sig F dari masing-masing variabel lebih dari 0,05, Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada Linearity Minat dan Motivasi sebesar 0,016 untuk Linearity Minat dan Status sosial ekonomi Orang tua sebesar 0,024 maka masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier. Hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *significant Deviation from Linearity* 0,294 > 0,05. Maka korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki linier.

3. Uji Multikolinearitas

Dari hasil uji multikoleniaritas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat ditentukan dengan nilai tolerance (α) dan variance inflation factor (VIF). Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $\alpha_{hitung} < \alpha$ dan $VIF_{hitung} > VIF$ dan sebaliknya.

Tabel 4.14
Uji multikolineritas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficient	T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
1	(Constant)	8,799	15,947		,552	,586		
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA							
	MOTIVASI	,660	,309	,364	2,134	,044	,971	1,030
		,416	,175	,407	2,383	,026	,971	1,030

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai hasil uji spss bahwa nilai VIF variabel motivasi yaitu $1,030 < 10$ dan variabel status sosial ekonomi orang tua $1,030 < 10$. Selanjutnya dilihat dari nilai tolerance motivasi yaitu $0,971 > 0,10$ dan tolerance status ekonomi $0,971 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan model regresi ini terbebas dari gejala multikolineritas dan uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

4. Uji Heteroskedasititas

Uji heteroskedasititas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari hasil uji heteroskedasititas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS

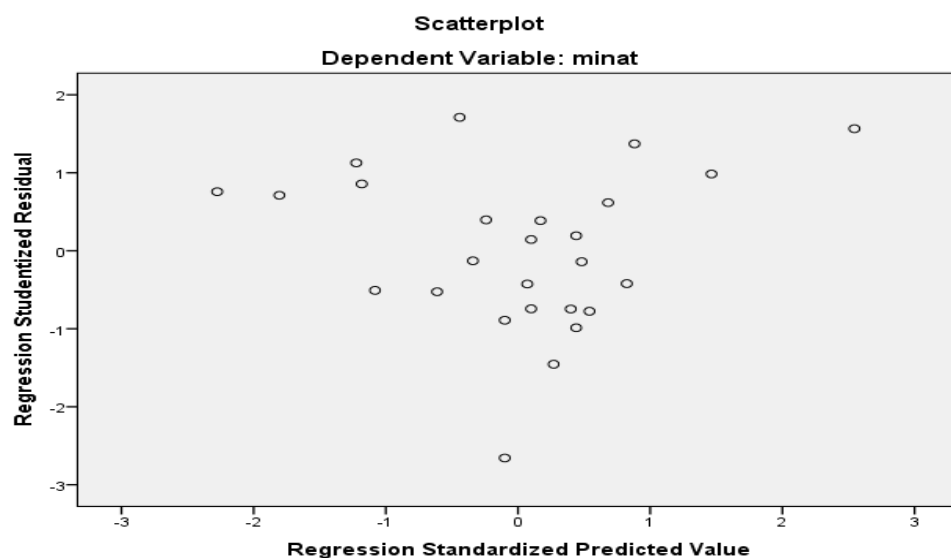
Tabel 4.15
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,243	9,161		-,245	,809
MOTIVASI	,013	,100	,028	,134	,894
STATUS SOSIAL					
EKONOMI ORANG	,094	,178	,111	,529	,602
TUA					

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Gambar 4.8
Scatter Uji Heteroskedastisitas



Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Dari hasil uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan metode uji Glejser uji glejser untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independent. Jika nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas Jadi dapat disimpulkan dari tabel di atas bahwa motivasi sebesar 0,894 dan status sosial

ekonomi orang tua sebesar 0,602. Hal ini menunjukkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan gambar scatterplot diatas bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam variabel penelitian yang digunakan, sebab tidak ada pola yang jelas serta titik dalam pola tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi.

Dari hasil keseluruhan uji asumsi klasik Normalitas, linieritas, multikolinieritas, heteroskedastisitas yang sudah saya dapatkan melalui program spss V23 bahwa uji normalitas dikatakan normal karena X_1 dan X_2 nilai signifikannya lebih besar dari pada 0,025 jadi dinyatakan berdistribusi normal, uji linieritas yang sudah dijelaskan di tabel di atas bahwa korelasi masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki linier. Uji multikolinieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terbebas dari gejala multikolinieritas dan uji korelasi ganda dilanjutkan karena nilai VIF dari tabel yang sudah di jelaskan melalui spss bahwa variabel motivasi yaitu 1,030 dan nilai tolerance motivasi dan status ekonomi sebesar $0,971 > 0,10$ jadi terbebas multikolinieritas, dan terakhir uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode glejser nilai signifikan yang sudah di tetapkan kedua variabel bebas dan terikat lebih dari pada hasil yang didapatkan melalui spss yaitu X_1 Sebesar 0,894 dan X_2 0,602 jadi hal ini menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas tidak terjadi masalah pada mode regresi.

5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiono (2012:93) pengujian hipotesis adalah jawab sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis adalah data yang penting karena berperan penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan hipotesis penelitian

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik-t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.16
Uji Statistik-t

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.		
	Coefficients		Coefficients				
	B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8,799	15,947		,552	,586	
	MOTIVASI	,416	,175		,407	2,383	,026
	STATUS SOSIAL						
	EKONOMI ORANG	,660	,309		,364	2,134	,044
	TUA						

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : pengolah data dengan program SPSS 23

1) Hipotesis Pertama

Pengaruh antara motivasi belajar siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi 0,416. Pada taraf signifikan 0,05 dapat diketahui t_{hitung} 2,383 >

t_{tabel} 2.063 dengan nilai signifikansi 0,026 koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena t_{hitung} 2,383 $> t_{\text{tabel}}$ 2,063 jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2) Hipotesis Kedua

Pengaruh status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. hasil perhitungan secara parsial nilai koefisien regresi 0,660. Pada taraf signifikan 0,05, dapat diketahui t_{hitung} 2,134 $> t_{\text{tabel}}$ 2,063 dengan nilai signifikansi 0,044 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. Dengan demikian semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

Hasil perhitungan diperoleh dari tabel

Tabel 4.17
Uji Statistik-F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149,158	2	74,579	6,171	,007 ^b
Residual	277,957	23	12,085		
Total	427,115	25			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F, Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai $F_{hitung}=6,171 > F_{tabel} 3,42$ dengan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini H_0 ditolak H_a diterima karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$ berarti secara bersama-sama motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

c. Uji Regresi Berganda

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk pengujian statistik lebih lanjut. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji regresi dan teknik statistik uji t. Uji Hipotesis ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan.

Tabel 4.18
Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8,799	15,947		,552
	MOTIVASI	,416	,175	,407	2,383
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	,660	,309	,364	2,134
					,044

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber: pengolahan data dengan program SPSS 23

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$Y = 8,799 + 0,416 X_1 + 0,660 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,416 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar Siswa meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,416 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga nilai koefisien X_2 sebesar 0,660 yang berarti jika nilai Status Sosial Ekonomi Orang Tua meningkat satu satuan maka nilai Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi akan meningkat 0,660 dengan asumsi X_1 tetap.

d. Hasil Uji Determinasi

Penguji determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya koefisien yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan pada variabel independen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel terikat. Hasil perhitungan diperoleh dari tabel:

Tabel 4.19
Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,349	,293	3,47636

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Sumber: pengolah data dengan program SPSS 23

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi sebesar 0,349. Menurut Singgih Santoso (2010:168) mengemukakan bahwa “Untuk jumlah variabel independen lebih dari 2, lebih baik menggunakan adjusted R square, sedangkan jumlah variabel bebas penelitian ini adalah dua. Oleh karena itu nilai koefisien determinasi yang digunakan R². Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh sebesar 34,9% ($0,349 \times 100\%$) terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (a) 0,416. Pada taraf signifikan 0,05, dapat diketahui $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 2,063$ dengan nilai signifikansi 0,026 koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi

$(p) < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 2,063$ jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. Dengan demikian semakin tinggi Motivasi Belajar Siswa maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hasil penelitian saya sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogi Farnesa pada siswa kelas XI SMAN 1 Simeulue Cut sama-sama berpengaruh dengan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai signifikan yang sudah didapatkan oleh peneliti sebesar 0,071 dimana $0,071 > 0,05$ jadi penelitian ini terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Simeulue cut. Beda dengan peneliti yang dilakukan Dika Arya Sanjaya Bonaventara pada siswa kelas XI AK SMK 17 Seyegan Yogyakarta setelah melakukan pengujian analisis data untuk menguji hubungan antara motivasi belajar dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi diketahui tidak ada hubungan. Hal ini didasarkan pada perhitungan hipotesis dengan menggunakan korelasi Spearman's Rho dengan nilai sig (I-tailed) $0,315 > 0,05$ dengan nilai korelasi motivasi dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah $\pm 0,614$ dengan kategori lemah. Jadi penelitian yang dilakukan oleh Dika Arya Sanjaya Bonaventara tidak berpengaruh dengan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi diperoleh nilai koefisien regresi (b) 0,660. Pada taraf signifikan 5%, dapat diketahui $t_{hitung} 2,134 > t_{tabel} 2,063$ dengan nilai signifikansi 0,044 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan signifikansi (p) $< 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan. Dengan demikian semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi. Hasil penelitian saya sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nike Pratiwi Suciningrum pada kelas XI SMA Pusaka 1 Jakarta yang terdapat pengaruh antara status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dikarenakan hasil yang didapat oleh peneliti dengan menggunakan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} 52,893 > F_{tabel} 3,10$ dan uji t diketahui $T_{hitung} 5,815 > T_{tabel} 1,986$ jadi dapat disimpulkan dari hasil yang didapat peneliti bahwa terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi. Beda dengan penelitian yang dilakukan Dika Arya Sanjaya Bonaventara pada siswa kelas XI AK SMK 17 Seyegen Yogyakarta setelah melakukan pengujian analisis data untuk menguji hubungan Status Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi diketahui tidak ada

hubungan. Hal ini didasarkan pada perhitungan hipotesis dengan menggunakan korelasi Spearman's Rho dengan nilai sig $0,092 > 0,05$, dengan nilai korelasi tingkat status ekonomi orang tua dengan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah 0,197 dengan kategori sangat rendah jadi tidak ada hubungan antara status ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Dari hasil yang diperoleh koefisien determinasi 0,349 menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh sebesar 34,9% ($0,349 \times 100\%$) terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil ini mengemukakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa menengah kejuruan dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dari luar. Faktor dari dalam yang pengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi termasuk salah satunya adalah motivasi belajar dan masalah ekonomi. Hasil penelitian saya sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiyorini Nuhadiyanti pada tahun 2014 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan ke perguruan tinggi pada siswa kelas sebelas IPS

SMA Piungan Tahun Ajaran 2013/2014. Hasil pengujian uji F yang diperoleh oleh Sulistiyorini Nuhadiyanti F_{hitung} sebesar 37.224 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$ tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan status ekonomi orang tua secara bersama-sama dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan yang ditunjukkan dengan koefisien regresi 0,416, nilai signifikan 0,026 dan nilai $t_{hitung} 2,383 > t_{tabel} 2,063$. Variabel motivasi belajar mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan persamaan garis regresi $Y=8,799+0,416 X_1$. Dan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa akan semakin tinggi minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi.
2. Terdapat pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Yang ditunjukkan dengan Koefisien regresi 0,660, nilai signifikan 0,044 dan nilai $t_{hitung} 2,134 > t_{tabel} 2,063$. Variabel status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan persamaan garis regresi $Y=8,799+0,660 X_2$. Dan demikian semakin tinggi Status Sosial Ekonomi Orang Tua maka semakin tinggi Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi.

3. Terdapat pengaruh motivasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan Dan hasil nilai koefisien determinasi R^2 yang didapatkan yaitu sebesar 0,349 Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua berpengaruh sebesar 34,9% ($0,349 \times 100\%$) terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI AK SMK Harapan Mekar 2 Medan dan sisanya 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Melalui penelitian ini penulis ingin menyumbangkan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru memberikan motivasi lebih dan metode mengajar yang menarik dan beragam sehingga para siswa memiliki minat belajar yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
2. Bagi pihak sekolah hendaknya memberikan motivasi yang membangun kepada peserta didik agar melanjutkan pendidikan tinggi dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai sehingga siswa dapat memperoleh pengetahuan dan prestasi yang baik.
3. Kepada para peneliti yang hendak melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk mengambil sampel yang cukup besar dan dalam waktu yang relative lama sehingga hasil penelitian lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sani Ridwan. 2014. *Pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abror, Abd Rachman. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Tiara Wacana
- Ahmadi, Abu 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anoraga, Pandji. 2014. *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arya, Dika. 2018. Hubungan Antara Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah Dengan Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan : Yogyakarta:USD Vol. 8*
- Dimiyati, Mahmud. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan Nasional
- Djali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Drs. Suyonto. 2016. & Dr.Siswanto. *Metode Penelitian Kombinasi Kualitatif & Kuantitatif Pada Penelitian Tindakan (PTK&PTS)*. Klaten Selatan: Bosscript
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ihsan, Fuad 2015. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta
- Juliandi. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Khairani, Makmun. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Aswaja

- Mariati, Fitriatun. 2018. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta:UNY Vol.12
- Nike Pratiwi Suciningrum.2015.”Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Kelas XI Di SMA Pusaka 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan*. Jakarta:UNJ Vol.6
- Nurhadiyanti, Sulistiyorini. 2016.”Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Piyungan. *Jurnal Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Vol. 7
- Purwanto, M. Ngalm. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rochman. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiaman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajagrafindo Persada.
- Sadirman. 2015. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung. Rajawali Pers.
- Singarimbun, dan Effendi. 2014. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta.
- Slameto, 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sobur, Alex. 2015. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sukanto, Soerjono. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugihartono. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhana. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama

Suryani, Tatik. 2015. *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Uno B, Hamzah. 2016. *Teori Motivasi Dan Pengukuran*. Jakarta : Bumi Aksara

Yogi Farnesa, Hasmunir, Abdul Wahab Abdi. 2017. "Pengaruh Motivasi Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Simeule Cut. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*. Simeule Cut Vol. 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Fauziah Riski Nanda Siregar
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Sidempuan, 28 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke- : 5 (Lima) dari 5 (lima) bersaudara
Alamat : Komplek Taman Johar Mencirim Indah Blok
Melati No 34

DATA ORANG TUA

Nama Bapak : M.Arsyad Tholib Siregar
Nama Ibu : Nurhasanah Damanik
Alamat : Komplek Taman Johar Mencirim Indah Blok
Melati No 34

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri No.106790 Sei Mencirim Sunggal, Deli
Serdang
Tahun 2009-2012 : SMP Sultan Iskandar Muda, Kota Medan
Tahun 2012-2015 : SMAN 15 Medan, Kota Medan
Tahun 2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2019
Penulis,

Fauziah Riski Nanda Siregar
NPM. 1502070087

Lembar Kuesioner Motivasi Belajar

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SL : Selalu

JR : Jarang

SR : Sering

TP : Tidak pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	JR	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah				
2	Apabila mendapat tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan				
3	Saya mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
4	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkannya				
5	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru atau teman				
6	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki				
7	Keinginan saya besar untuk memahami materi setiap pelajaran				
8	Saya akan berusaha fokus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				

9	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
10	Saya lebih senang memahami materi sendiri daripada bertanya kepada teman				
11	Saya malas mengerjakan tugas sendiri				
12	Saya mencontek teman ketika ujian				
13	Saya bosan apabila guru memberikan tugas yang pernah diberikan sebelumnya				
14	Saya tidak merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang bervariasi				
15	Pada saat diskusi kelas saya berusaha mempertahankan pendapat saya				
16	Saya malas mengutarakan pendapat di depan teman-teman				
17	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman				

18	Saya tidak mengerjakan tugas sendiri karena lebih percaya dengan jawaban teman dan tidak percaya diri dengan jawaban saya sendiri.				
19	Walaupun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran				
20	Jika saya mampu mengerjakan soal yang mudah, saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				
21	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				

Kuesioner Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Pendidikan terakhir Ayah anda..

- a. SD/Sederajat
- b. SMP/Sederajat
- c. SMA/SMK/Sederajat
- d. Perguruan Tinggi

2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...

- a. SD/Sederajat
- b. SMP/Sederajat
- c. SMA/SMK/Sederajat
- d. Perguruan Tinggi

3. Pekerjaan Ayah anda adalah ...

- a. Tidak bekerja
- b. Buruh/ Petani
- c. Wiraswasta/ Pedagang
- d. PNS/ TNI/ POLRI

4. Pekerjaan Ibu anda adalah ...

- a. Tidak bekerja
- b. Buruh/ Petani
- c. Wiraswasta/ Pedagang
- d. PNS/ TNI/ POLRI

5. Berkaitan dengan pekerjaan orang tua anda, penghasilan rata-rata perbulan yang diterima orang tua anda adalah ..

- a. < Rp.1.500.000,00
- b. Rp.1.500.00,00 – Rp.2.500.000,00
- c. Rp.2.500.000,01 – Rp.3.500.000,00
- d. > Rp.3.500.000,00

6. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...

- a. Ikut saudara atau kakek nenek
- b. Kost
- c. Kontrak rumah
- d. Milik orang tua sendiri

7. Kondisi rumah orang tua anda

- a. Terbuat dari kayu
- b. Setengah tembok setengah kayu
- c. Gedung bertembok
- d. Gedung bertingkat

8. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...

- a. Buku dan alat tulis
- b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
- c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
- d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)

9. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah

- a. Bersepeda
- b. Menggunakan angkutan umum
- c. Menggunakan sepeda motor
- d. Menggunakan mobil

10. Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara ...

- a. Tidak pernah
- b. Jarang/kadang-kadang
- c. Sering
- d. Selalu

11. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai

- a. Tidak menjabat
- b. Pengurus RT/RW
- c. Kepala Dusun
- d. Perangkat Desa/Kelurahan

12. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai

- a. Tidak menjabat
- b. Pengurus RT/RW
- c. Kepala Dusun
- d. Perangkat Desa/Kelurahan

Lembar Kuesioner Studi ke Perguruan Tinggi

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban menurut keadaan anda :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya senang jika setelah lulus SMA saya diterima di Perguruan Tinggi				
2	Saya senang apabila orang tua saya menyuruh saya melanjutkan studi di Perguruan Tinggi				
3	Saya senang jika diajak membicarakan tentang Perguruan Tinggi				
4	Saya senang masuk Perguruan Tinggi karena nantinya memiliki masa depan yang cerah				
5	Saya kurang memperhatikan jika ada informasi mengenai Perguruan Tinggi di sekolah				
6	Saya akan bertanya pada guru tentang kemungkinan masuk ke Perguruan Tinggi				
7	Untuk menambah wawasan tentang Perguruan Tinggi, saya berusaha mencari informasi dari brodur, media massa, searching internet, dll.				

8	Saya perlu mengetahui prospek kerja yang dapat saya lakukan pada jurusan di Perguruan Tinggi yang saya cita-citakan				
9	Saya tidak tertarik melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena menghabiskan dana yang cukup besar				
10	Saya tertarik untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi karena banyak teman-teman saya yang kuliah				

11	Saya tertarik masuk perguruan tinggi agar dapat memperoleh pekerjaan yang saya cita-citakan				
12	Banyak lulusan Perguruan Tinggi yang menganggur , maka saya tidak tertarik untuk kuliah				
13	Saya tidak tertarik untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi karena banyak yang mengatakan bahwa kuliah itu sulit dan membosankan				
14	Saya memiliki kemauan yang tinggi untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi yang berasal dari dalam diri saya sendiri				
15	Saya berusaha dan belajar dengan giat agar dapat masuk ke Perguruan Tinggi yang saya inginkan				
16	Kemauan belajar saya cukup tinggi sehingga terdorong untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
17	Saya merasa ilmu pengetahuan saya masih sedikit sehingga saya harus melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi				
18	Saya membutuhkan pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal untuk mendapat pekerjaan sehingga perlu melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
19	Dunia kerja menuntut pekerja dengan pendidikan yang tinggi dan bagus sehingga mendorong saya untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi				
20	Walaupun orang tua saya tidak mampu saya akan tetap berusaha untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi				

Data Motivasi Belajar

NO	Butir Soal																					Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	72
2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	66
3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	72
4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	73
5	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	65
6	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	61
7	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	64
8	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	63
9	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	2	62
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
11	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	71
13	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	65
14	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	56
15	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	66
16	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	65
17	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	66
18	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	67
19	4	1	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	66
20	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	63
21	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	67
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	58
23	3	2	2	4	4	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	61
24	3	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	64
25	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	69
26	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	64

Data Status Sosial Ekonomi

No	Butir Soal												Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	38
3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	44
4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	41
5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	44
8	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	43
9	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	42
11	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	42
12	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	41
13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	44
14	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	42
15	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	44
16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	39
17	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	43
18	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	45
19	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
20	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	42
21	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	42
22	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	39
23	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	41
24	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	44
25	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	43
26	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	42

Data Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

No	Butir Soal																				Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75
2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	64
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	71
4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	65
5	4	4	3	3	2	2	4	3	3	1	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	63
6	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	62
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	63
9	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	65
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
12	4	4	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	65
13	3	4	3	4	2	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	60
14	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	62
15	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	66
16	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	60
17	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	66
18	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	71
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	62
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61
21	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	63
22	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	61
23	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	65
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	65
25	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	68
26	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	69

DATA INDUK

NO	Motivasi Belajar	Status Ekonomi Orang Tua	Minat Melanjutkan Perguruan Tinggi
	X(1)	X(2)	Y
1	72	48	75
2	66	38	64
3	72	44	71
4	73	41	65
5	65	45	63
6	61	47	63
7	64	44	62
8	63	43	63
9	62	44	65
10	66	42	55
11	66	42	61
12	71	41	65
13	65	44	60
14	56	42	62
15	66	44	66
16	65	39	60
17	66	43	66
18	67	45	71
19	66	44	62
20	63	42	61
21	67	42	63
22	58	39	61
23	61	41	65
24	64	44	65
25	69	43	68
26	64	42	69

Correlations

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Test Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	Y
N		26	26	26
Normal	Mean	65,3077	42,8077	64,2692
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,03752	2,28069	4,13335
Most Extreme	Absolute	,163	,147	,161
Differences	Positive	,163	,147	,161
	Negative	-,104	-,131	-,112
Test Statistic		,163	,147	,161
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c	,156 ^c	,083 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
MINAT *	Between	(Combined)	267,115	12	22,260	1,809	,151
MOTIVASI	Groups	Linearity	94,116	1	94,116	7,647	,016
		Deviation from Linearity	173,000	11	15,727	1,278	,333
Within Groups			160,000	13	12,308		
Total			427,115	25			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT *	Between	(Combined)	203,401	8	25,425	1,932	,121
STATUS	Groups	Linearity	80,551	1	80,551	6,121	,024
SOSIAL		Deviation from Linearity	122,850	7	17,550	1,334	,294
EKONOMI	Within Groups		223,714	17	13,160		
ORANG TUA	Total		427,115	25			

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,799	15,947		,552	,586		
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	,660	,309	,364	2,134	,044	,971	1,030
	MOTIVASI	,416	,175	,407	2,383	,026	,971	1,030

a. Dependent Variable: MINAT

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,243	9,161		-,245	,809
	MOTIVASI	,013	,100	,028	,134	,894
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	,094	,178	,111	,529	,602

a. Dependent Variable: RES2

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik-T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,799	15,947		,552	,586
	MOTIVASI	,416	,175	,407	2,383	,026
	STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA	,660	,309	,364	2,134	,044

a. Dependent Variable: MINAT

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik-F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	149,158	2	74,579	6,171	,007 ^b
Residual	277,957	23	12,085		
Total	427,115	25			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA, MOTIVASI

3. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,591 ^a	,349	,293	3,47636

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Lampiran

KETENTUAN NILAI R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896

Lampiran

Nilai Ketentuan T tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.80409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran

KETENTUAN NILAI F TABEL

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.96	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

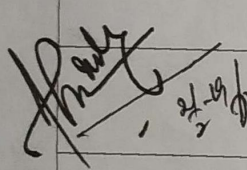
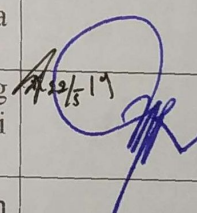
Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

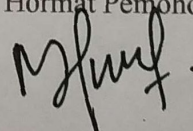
Nama Mahasiswa : Fauziah Riski Nanda Siregar
NPM : 1502070087
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK = 3,51

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Akuntansi Melalui Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan	
	Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan	
	Pengaruh Pemberian Reward dalam Proses Pembelajaran Akuntansi terhadap Aktivitas dan Belajar Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 20 Februari 2019
Hormat Pemohon,



Fauziah Riski Nanda Siregar

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Fauziah Riski Nanda Siregar
NPM : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan: persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 Februari 2019

Hormat Pemohon,

Fauziah Riski Nanda Siregar

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 231 / 11.3-AU / UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Fauziah Riski Nanda Siregar
N P M	: 1502070087
Program Studi	: Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian	: Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan

Pembimbing : Pipit Putri Hariani MD,S.Pd.,M.Si

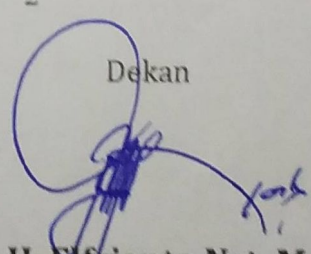
Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 22 Mei 2020

Medan, 17 Ramadhan 1440 H
2

Wassalam

Dekan


Dr. H. Elfrianto Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Kepada : Yth. Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama Mahasiswa : Fauziah Riski Nanda Siregar
N P M : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

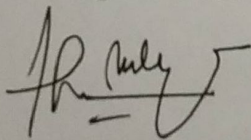
Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat
Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan
Mekar 2 Medan T.A 2018/2019

Menjadi

Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat
Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan
Mekar 2 Medan T.A 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

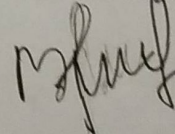
Diketahui oleh
Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, Mei 2019

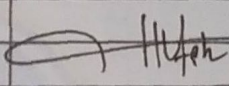
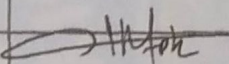
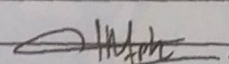
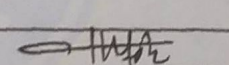
Hormat Saya



Fauziah Riski Nanda Siregar

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

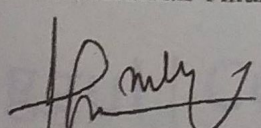
Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar
N.P.M : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan T.A 2018/2019

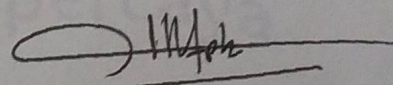
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
26/02-2019	- Perbaiki format cover	
	- Sistematisa Penulisan	
	- Perbaiki latar belakang	
	- Penambahan teori	
	- Perbaiki bab 3	
04/02-2019	- Teknik Penulisan	
	- Perbaiki tabel disetiap bab	
	- Metodologi Penelitian (CPSS)	
21/05-2019	- Sistematisa Penulisan	
	- Bab 3. Metodologi Penelitian	
22/05-2019	ACC seminar proposal.	

Medan, Mei 2019

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembimbing


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)


(Pipit Putri Hariani, MD, S.Pd, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Senin Tanggal 23 Mei 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : Fauziah Riski Nanda Siregar

NPM : 1502070087

Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	
Bab I	- Identifikasi Masalah - Rumusan Masalah
Bab II	- Kerangka Berpikir / Konseptual. - Hipotesis penelitian
Bab III	- Sumber Angket Rebut
Lainnya	- Daftar pustaka.
Ksimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 23 Mei 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si

Pembahas

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Kamis Tanggal 23 Mei 2019 Menerangkan Bahwa :

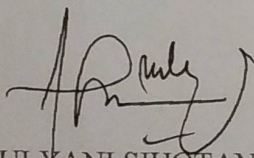
Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar
N.P.M : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan T.A 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Mei 2019

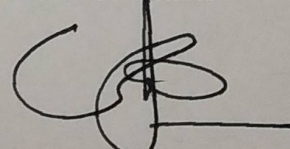
TIM SEMINAR

Ketua



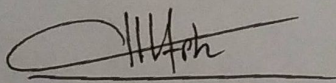
Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Sekretaris



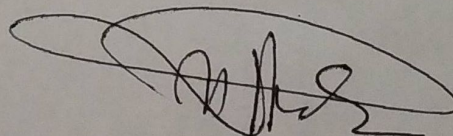
Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

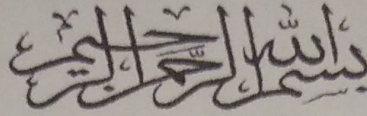


PIPIT PUTRI HARIANI MD, S.Pd, M.Si

Pembahas



HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si



SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

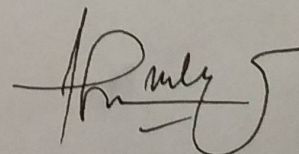
Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar
N.P.M : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua
terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa
Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan T.A 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 23 Bulan Mei
Tahun 2019.

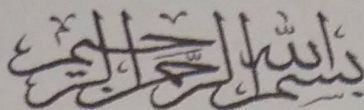
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2019

Ketua Program Studi



Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar
N.P.M : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan T.A 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Fauziah Riski Nanda Siregar



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 478 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 19 Dzulqaidah 1440 H
22 Juli 2018 M

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMK Harapan Mekar 2 Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fauziah Riski Nanda Siregar
N P M : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 T.A 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan

DR. HELFRANTO Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

**** Pertinggal ****



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK "HARAPAN MEKAR-2"

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI, ADMINISTRASI PERKANTORAN

NSS : 344076011095 NDS : 5307122105 NPSN : 10211221

e-mail : smk2hammer@yahoo.com

AKREDITASI : "B"

Kantor : Jalan Marelan Raya No. 77 Telp.(061) 42068197 Fax.(061) 88811837 Medan 20255

SURAT KETERANGAN NOMOR : L.001/YPHM/SMK-201/VIII/19

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Harapan Mekar-2 Medan Marelan Kota Medan Menerangkan bahwa :

Nama : FAUZIAH RISKI NANDA SIREGAR
NPM : 1502070087
Program Study : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Adalah benar nama tersebut diatas, telah mengadakan penelitian di SMK Harapan Mekar-2 Medan, dengan judul "**Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Minat Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi pada Siswa Kelas XI Akuntansi**". Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 06 sampai 07 Agustus 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dan diberikan untuk dapat dipergunakan bilamana perlu.

Medan, 07 Agustus 2019
Kepala Sekolah



ANDRI AHMAD DESA, ST

Cc. Peringgal,-



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Fauziah Riski Nanda Siregar
NPM : 1502070087
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XI Ak SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23/sept 2019	- Revisi analisis regresi berganda		
	- Penambahan uji statistik F		
27sept 2019	- Revisi uji validitas dan reliabilitas		
	- Revisi bab 5		
28 sept 2019	- cara penulisan tabel		
	- Gambar		
30 sept 2019	ACC Sidang meja hijau		

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Medan, September 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Pipit Putri Hariani MD, S.Pd, M.Si